

### **BAB. III**

#### **PROSEDUR PENELITIAN**

Bagian ini akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian sebagai berikut:

#### **A. Metode Penelitian**

Sebagaimana telah dirumuskan pada bab pertama, penelitian ini tidak bermaksud mengungkapkan hubungan atau pengaruh antar variabel melalui studi korelasi atau regresi, dan uji hipotesis tertentu. Rumusan masalah dalam penelitian ini menuntut peneliti untuk melakukan eksplorasi dalam rangka memahami dan menjelaskan yang diteliti melalui komunikasi yang intensif dengan sumber data. Dengan kata lain fokus kajian penelitian ini yaitu proses dari perilaku manusia dalam organisasi. Metode yang tepat untuk penelitian ini metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Bogdan dan Biklen (1982:27-30) mengungkapkan bahwa, karakteristik pendekatan kualitatif meliputi; (a) sumber data langsung dalam situasi yang wajar; (b) bersifat deskriptif; (c) mengutamakan proses daripada produk atau hasil; (d) analisis data secara induktif; (e) mengutamakan makna.

Nasution (1988:9-11) mengungkapkan karakteristik tersebut lebih terperinci lagi yakni; (a) sumber data ialah situasi yang wajar atau "*natural setting*"; (b) peneliti sebagai instrumen utama; (c) sangat deskriptif; (d) mementingkan proses dari produk; (e) mencari makna; (f) mengutamakan data langsung atau "*first hand*"; (g) triangulasi; (h) menonjolkan rincian kontekstual; (i) subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti; (j) mengutamakan perspektif *emic*;

(k) verifikasi; (l) sampling yang purposive; (m) menggunakan “*audit trail*”; (n) partisipasi; (o) mengadakan analisis sejak awal.

Pendapat tersebut, dapat disarikan bahwa pendekatan kualitatif mempunyai ciri-ciri pokok :

- 1) Pengambilan data dilakukan dalam suasana sewajar mungkin tanpa manipulasi situasi, dengan peneliti, sebagai instrumen utama;
- 2) Sampel bersifat purposive yakni diambil sesuai dengan fokus kajian, yang dapat memberikan informasi setuntas mungkin (*redundant*) dengan tidak mementingkan jumlahnya;
- 3) Hasil penelitian berupa deskripsi, yang lebih mengutamakan proses dari pada produk;
- 4) Analisis data dilakukan secara terus menerus untuk mencari makna yang bersifat kontekstual atau sesuai dengan persepsi subjek yang diteliti;
- 5) Kesimpulan ditarik melalui proses verifikasi dan triangulasi.

Berdasarkan karakteristik tersebut, dapat dikemukakan beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian ini, antara lain; (1) subjek atau nara sumber; (2) teknik dan instrumen pengumpul data; (3) langkah-langkah penelitian; (4) prosedur analisis data; (5) validasi temuan penelitian.

## B. Subjek Penelitian

Istilah sampel dalam penelitian kualitatif jarang digunakan, dan jika digunakan konsep atau makna yang terkandung di dalamnya berbeda dengan yang diartikan dalam penelitian kuantitatif (I. Wayan Sukarnyana, 1992:13). Oleh sebab itu peneliti menggunakan istilah subjek penelitian.

Subjek penelitian ini adalah orang, sumber atau informasi yang dapat memberikan data atau informasi kepada peneliti pada persekolahan. Penentuan subjek penelitiannya dilakukan secara *purposive*, hal ini didasarkan pada ciri-ciri pengambilan subjek secara *purposive*, yaitu (1) rancangan subjek penelitian yang

timbul tidak dapat ditentukan lebih dahulu; (2) penentuan subjek secara berurutan; (3) penyesuaian berkelanjutan dari subjek, dan (4) pemilihan berakhir jika telah terjadi pengulangan (Moleong, 1993-165-166).

Berdasarkan ketegasan mengenai subjek penelitian tersebut, maka subjek penelitian ini terdiri dari; Kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP); para wakil kepala sekolah; para pembantu kepala sekolah, kepala TU dan bendahara serta pengurus BP3; yang dianggap mempunyai kelayakan dijadikan subjek penilitan, yang dipetakan antara SLTP Negeri 5; SLTP Negeri 18; SLTP Negeri 39 dan SLTP Negeri 41 yang tersebar di Kota Bandung. Kebutuhan yang dimaksudkan adalah ketika pengumpulan data dilakukan secara lebih mendalam dan hanya subjek penelitian tertentu yang dapat memberikan datanya.

Alasan pemilihan subjek penelitian di sekolah tersebut, yaitu didasarkan kepada pertimbangan bahwa sekolah-sekolah tersebut dapat mewakili wilayah kasus, yakni Kota Bandung Utara, Kota Bandung Timur, Kota Bandung Selatan, dan Kota Bandung Barat, serta klasifikasi sekolah besar, menengah, sedang dan kecil menurut ukuran jumlah siswa dan jumlah kelas.

### **C. Data Yang Diperlukan**

Upaya pemecahan masalah penelitian ini memerlukan data-data yang berkaitan dengan pengolahan dana pemerintah, dan masyarakat di SLTP Negeri yang dijadikan subjek penelitian. Berdasarkan fokus masalah penelitian yang dinyatakan pada bab pendahuluan, data yang diperlukan terdiri dari:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh SLTP Negeri yang dijadikan subjek penelitian dalam pembiayaan pendidikan, data ini terdiri dari :

- a. Rencana yang dibuat dalam pembiayaan
  - b. Dasar pertimbangan untuk menyusun rencana dalam penggalan dana masyarakat
  - c. Proses penyusunan perencanaan dalam anggaran belanja sekolah
2. Strategi yang digunakan pihak SLTP Negeri yang dijadikan subjek penelitian, data ini terdiri dari:
- a. Strategi yang digunakan dalam mengelola anggaran
  - b. Faktor ekonomi wilayah masyarakat
  - c. Faktor lokasi sekolah
  - d. Faktor sosial ekonomi masyarakat
  - e. Masalah yang dihadapi dalam pengelolaan anggaran
  - f. Alternatif pemecahan yang diambil dalam mengatasi masalah pengelolaan anggaran
3. Sumber-sumber dana yang masuk dan digunakan
- a. Jumlah alokasi dana yang masuk
  - b. Jumlah alokasi dana yang digunakan
  - c. Masalah yang timbul dalam pengelolaan anggaran
  - d. Alternatif pemecahan masalah
4. Pertanggungjawaban SLTP Negeri sebagai subjek penelitian dalam penerimaan dan pengeluaran anggaran, terdiri dari :
- a. Pelaksanaan pertanggungjawaban
  - b. Masalah yang timbul dalam pertanggungjawaban
  - c. Alternatif pemecahan masalah
5. Kinerja sekolah yang diobservasi berkenaan dengan :
- a. Layanan belajar yang diberikan sekolah kepada siswa, melalui; persiapan pelaksanaan dan evaluasi KBM oleh guru bidang studi
  - b. Pengelolaan dan layanan administrasi kepada siswa, melalui; absensi, layanan ekstrakurikuler dan perijinan kegiatan.
  - c. Sarana dan prasarana sekolah yang dapat dimanfaatkan siswa, dilihat dari ragam sarana, frekuensi penggunaan dan pemeliharaannya.
  - d. Partisipasi masyarakat yang dapat membantu kebutuhan siswa, melalui; turut serta dalam mengambil keputusan, melaksanakan dan meng-evaluasi program yang ditetapkan secara kolektif seperti BP3.

Data-data tersebut, berupa informasi bersifat dokumen, data statistik, ungkapan, tindakan, data tertulis.

#### **D. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang dan dokumen yang terdapat di lingkungan SLTP Negeri yang dijadikan subjek. Data-data yang berasal dari sumber tersebut dikumpulkan dengan teknik tertentu. Teknik yang dimaksud antara lain: wawancara terstruktur atau tak terstruktur, pengamatan (observasi) baik langsung maupun tak langsung, analisis dokumen, dan wawancara.

Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut, maka dalam penelitian ini teknik yang dipakai akan disesuaikan dengan kebutuhan yang ditemukan saat pengumpulan data di lapangan. Kecenderungan teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara dan analisis dokumen, angket kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para pembantu kepala sekolah, kepala TU, bendahara dan pengurus BP3.

#### **E. Langkah-Langkah Penelitian**

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (1982:42) menyarankan tiga tahap:(1) pra lapangan; (2) kegiatan lapangan; dan (3) analisis intensif. Sementara itu Kirk dan Miller (1986) mengemukakan empat langkah yakni; (1)invensi; (2) temuan; (3) penafsiran,dan (4) eksplanasi. Adapun Nasution (1992:33) mengelompokkan dalam (1) tahap orientasi; (2) tahap eksplorasi, dan (3) tahap member check. Kendatipun beberapa pendapat ahli tersebut, berbeda namun secara garis besar, dapat diklasifikasikan menjadi tiga tahap sebagai berikut:

*Tahap orientasi*, merupakan penelitian awal untuk memperoleh gambaran permasalahan yang lebih lengkap dan terfokus. Setelah berkonsultasi dengan pembimbing dan disain telah disetujui, penulis mengadakan studi pendahuluan

dengan melakukan serangkaian wawancara secara informal, observasi, dan menyebarkan angket, hal ini dilakukan dimulai bulan Desember sampai bulan Februari tahun 2000.

*Tahap eksplorasi*, dilakukan penelitian sebenarnya, yakni pengumpulan data yang berkenaan dengan fokus dan pertanyaan masalah selaras dengan tujuan penelitian. Setelah segala persyaratan perizinan terpenuhi, secara intensif sejak bulan Maret sampai bulan Juli, penulis ada di lapangan.

*Tahap member check*, yakni memverifikasi dengan mengecek keabsahan atau validitas data. Jadi tahap ini dimaksudkan untuk mengecek kebenaran informasi yang telah dikumpulkan, agar hasil penelitian dapat dipercaya. Pengecekan informasi ini dilakukan setiap kali peneliti selesai wawancara. Dalam pelaksanaan wawancara juga sedapat mungkin menarik kesimpulan bersama-sama dengan responden. Hal itu dimaksudkan untuk mengurangi kesalahan fahaman dalam menafsirkan informasi yang disampaikan. Selain itu catatan lapangan yang telah ditik dalam kesempatan lain, hasilnya dimintakan koreksi dari nara sumber yang bersangkutan. Sebagai tindak lanjut dilakukan observasi dan studi dokumentasi serta triangulasi kepada responden maupun nara sumber lain yang berkompeten. Waktu pelaksanaan member check dilakukan seiring dengan tahap eksplorasi.

#### **F. Prosedur Analisis Data**

Prosedur analisis data atas dasar tiga tahap sesuai dengan sasaran, Nasution (1982:129-130), yakni (1) reduksi data; (2) display data; (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi data.

*Reduksi data*, dilakukan dengan menelaah kembali seluruh catatan lapangan dan studi dokumentasi. Telaah ini dilakukan untuk menemukan hal-hal yang pokok atau penting, berkenaan dengan fokus penelitian yakni aktivitas dalam proses strategi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah.

*Display data*, mensistematiskan pokok-pokok informasi sesuai dengan tema dan polanya, pola yang nampak ditarik suatu kesimpulan sehingga data yang dikumpulkan mempunyai makna tertentu. Untuk menetapkan kesimpulan maka dilakukan verifikasi. Verifikasi ini dilakukan dengan member check maupun triangulasi. Oleh sebab itu proses verifikasi kesimpulan ini berlangsung selama dan sesudah data dikumpulkan.

#### **G. Validasi Temuan Penelitian**

Nasution (1988:124-144) menegaskan bahwa tingkat kepercayaan hasil penelitian kualitatif ditentukan oleh tiga kriteria: (a) kredibilitas (*validitas internal*); (b) transferabilitas (*validitas eksternal*); (c) dependabilitas (*realibilitas*) dan (d) komfirmabilitas (*objektivitas*).

Kredibilitas, merupakan salah satu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan, dalam penelitian ini berkamsud untuk menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan konsep yang ada pada responden atau nara sumber. Untuk mencapai hal tersebut dalam penelitian ini dilakukan antara lain:

1. Triangulasi, yakni mengecek kebenaran data dengan membandingkan dengan data dari sumber lain. Hasil dari serangkaian wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi dari para pengelola anggaran belanja sekolah.

2. Pembicaraan dengan kolega (peer debriefing), hal ini peneliti membahas catatan-catatan lapangan dengan kolega, teman sejawat yang mempunyai kompetensi tertentu.
3. Penggunaan bahan referensi, digunakan untuk mengamankan berbagai informasi yang didapat dari lapangan, dalam kaitan ini penulis memanfaatkan penggunaan tape recorder untuk merekam hasil wawancara, dengan cara ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lengkap tentang informasi yang diberikan oleh nara sumber sekaligus dapat memahami konteks pembicaraan.
4. Mengadakan member check, yakni setiap akhir wawancara atau pembahasan satu topik diusahakan untuk menyimpulkan secara bersama, sehingga perbedaan persepsi dalam suatu masalah dapat dihindarkan, juga dilakukan konfirmasi dengan nara sumber terhadap laporan hasil wawancara, sehingga apabila ada kekeliruan dapat diperbaiki atau bila ada kekurangan dapat ditambah dengan informasi baru. Dengan demikian data yang diperoleh sesuai dengan yang dimaksudkan oleh nara sumber.

Transfereabilitas, apabila dihubungkan dengan penelitian kuantitatif, kriteria ini disebut dengan validitas eksternal, yakni sejauh manakah hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan di tempat dan dalam situasi lain. Transfereabilitas hasil penelitian baru ada jika pemakai melihat ada situasi yang identik dengan permasalahan di tempatnya, meskipun diakui bahwa tidak ada situasi yang sama persis pada tempat dan kondisi yang lain.

Dependabilitas dan konfirmabilitas, adalah suatu kriteria kebenaran dalam penelitian kualitatif yang pengertiannya sejajar dengan reliabilitas dalam kuantitatif, yakni mengupas tentang konsistensi hasil penelitian. Artinya sebagai kriteria untuk

menguji apakah penelitian ini dapat diulang atau dilakukan di tempat yang lain dengan temuan hasil penelitian yang sama. Adapun konfirmabilitas berkenaan dengan objektivitas hasil penelitian.

Agar kebenaran dan objektivitas hasil penelitian dapat dipertanggung-jawabkan, dapat dilakukan dengan cara “audit trail”, yakni dengan melakukan pemeriksaan ulang sekaligus dilakukan konfirmasi untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan dapat dipercaya dan sesuai yang nyata serta apa adanya. Untuk memenuhi kriteria tersebut, maka peneliti melakukan upaya-upaya:

1. Data mentah yang diperoleh melalui wawancara, observasi maupun studi dokumentasi direkapitulasi dalam laporan lapangan yang lengkap dan cermat;
2. Data mentah disusun dalam hasil analisis dengan cara menyeleksi, kemudian merangkum atau menyusunnya kembali dalam bentuk deskripsi yang lebih sistematis;
3. Membuat hasil sintesis data, berupa kesesuaian tema dengan tujuan penelitian, penafsiran dan kesimpulan;
4. Melaporkan seluruh proses penelitian sejak pra survey dan penyusunan disain pengolahan data, hingga penulisan laporan akhir.

